

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 karena Wajib Pajak belum sadar akan fungsi pajak sebagai sumber pembangunan daerah.
2. Variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 karena pelayanan yang berkualitas mendorong Wajib Pajak untuk bersifat patuh dalam membayar PBB-P2.
3. Variabel Pendapatan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 karena tinggi atau rendahnya Pendapatan Keluarga tidak mempengaruhi besaran tarif PBB-P2 yang harus dibayar oleh Wajib Pajak.
4. Variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2. Dengan memiliki Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak akan mematuhi kewajiban perpajakannya, dikarenakan Wajib Pajak mengerti fungsi dari pembayaran pajak akan digunakan untuk pembangunan daerah dan sarana prasarana umum yang bisa dimanfaatkan bersama.
5. Variabel Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2. Dengan adanya sanksi pajak, Wajib Pajak

akan membayar PBB-P2 yang terutang tepat waktu karena tidak ingin mendapatkan sanksi.

6. Variabel Sikap Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 karena Wajib Pajak belum memiliki sikap antusias dalam membayar PBB-P2 sehingga dalam mematuhi peraturan perpajakan belum terbentuk secara maksimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini disampaikan saran-saran yang bersifat operasional dan spesifik untuk berbagai pihak yang memerlukan, yaitu sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya kesadaran diri dari Wajib Pajak dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dengan memotivasi Wajib Pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya.
2. Petugas pajak perlu memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikannya kepada Wajib Pajak, sehingga lebih meningkatkan penerimaan pajak.
3. Wajib Pajak harus tetap membayar pajak yang terutang, berapapun jumlah pendapatan yang diterima.
4. Wajib Pajak yang sudah memiliki Pengetahuan Perpajakan bisa ikut membantu memberikan pengertian kepada Wajib Pajak yang lain guna patuh dalam membayar PBB-P2.
5. Sanksi Pajak lebih ditegaskan lagi kepada Wajib Pajak yang telat membayar PBB-P2.

6. Diperlukan adanya sikap antusias Wajib Pajak dalam membayar PBB-P2 dengan memberikan pengertian fungsi pajak sebagai sumber pembangunan daerah.